

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian Kuantitatif menurut (Sugiyono, 2015:14) dapat diartikan sebagai metode yang didasarkan pada filosofi positif, dalam penelitian ini populasi atau sampel tertentu dipelajari, alat penelitian digunakan dalam teknik pengambilan sampel, analisis data bersifat statistik, tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode deskripif adalah metode yang digunakan untuk mempelajari dan menganalisis berbagai data, fenomena dan peristiwa yang ada dan sedang terjadi di permukaan bumi. Teknik analisis yang berbeda dapat menggunakan teknik sistematika, region, analitis, dan deskripif. (Ahman, 2011:49).

#### **3.2 Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015 : 60) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang diperiksa oleh peneliti dalam beberapa bentuk untuk mengumpulkan informasi tentang hal tersebut dan kemudian menarik kesimpulan.. Adapun variabel penelitian yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang dipakai penulis terdapat dua variabel, yaitu :

1. Potensi apa sajakah yang terdapat di objek wisata Taman Limo di Desa Jatiwangi Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi yang terdiri dari:
  - a. Panorama alam
  - b. Danau
  - c. Wisata kuliner
  - d. Wahana anak
2. Bagaimana strategi pengembangan objek wisata Taman Limo di Desa Jatiwangi Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi sebagai berikut
  - a. Peningkatan fasilitas
  - b. Pemeliharaan Fasilitas
  - c. Promosi

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015 : 117), populai adalah wilayah yang digeneralisasikan, terdiri dari objek dan subjek dengan sifat dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti, untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa populasi merupakan batasan dari hal-hal yang dipelajari, baik berupa objek maupun subjek, maupun sifat dan jumlahnya.

Wilayah penelitian ini yaitu di objek wisata Taman Limo yang berada di Desa Jatiwangi Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi. Data yang digunakan untuk menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat lokal yang tinggal berdekatan dengan objek wisata kota Taman Limo yaitu masyarakat Desa Jatiwangi sebanyak 2.094 Kepala Keluarga. Lalu jumlah pengunjung objek wisata kota Taman Limo sebanyak 1.000 orang/minggu yang dihitung dengan cara manual oleh peneliti selama satu minggu. Lalu satu orang Ketua pengelola objek wisata Kota Taman Limo dan satu kepala Desa Jatiwangi termasuk kedalam data populasi penelitian ini.

Berdasarkan data dan jumlah pedagang yang ada di objek wisata kota Taman Limo yang datanya didapat dari hasil observasi di objek wisata Taman Limo pada tahun 2023 dengan jumlah sebanyak 154 kepala keluarga (KK).

**Tabel 3.1**  
**Populasi Penelitian**

No	Populasi	Jumlah
1.	Kepala Desa	1
2.	Pengelola	1
3.	Pedagang	154
4.	Pengunjung	1.000
5.	Masyarakat	2.094
<b>Jumlah</b>		<b>3.250</b>

*Sumber : Data Observasi, 2022*

## 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2015 : 118) sampel adalah sebagian kecil dari jumlah sifat dalam populasi yang benar-benar mewakili area yang sedang diselidiki oleh peneliti.

### a. *Accidental Sampling*

*Accidental sampling* merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau *incidental* bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data. (Sugiyono 2015: 124). Dari keseluruhan pengunjung yang berkunjung ke objek wisata kota Taman Limo dengan jumlah 1000 orang/minggu, peneliti mengambil sampel sebanyak 3% yaitu 30 orang dari keseluruhan data populasi pengunjung.

### b. *Purposive Sampling*

*Purposive Sampling* merupakan teknik pengumpulan sampel dengan pertimbangan tertentu, teknik penentuan sampel ini berfokus pada sumber data yang relevan dan ahli dalam bidangnya dan berhubungan dengan objek wisata kota Taman Limo (Sugiyono 2015 : 124). Metode sampel ini digunakan untuk Ketua Pengelola Objek Wisata Kota Taman Limo dan Kepala Desa Jatiwangi.

### c. *Simple Random Sampling*

*Simple Random Sampling* merupakan teknik untuk menentukan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi yang bersifat homogen (Sugiyono 2015 : 120). Metode ini dapat ditujukan kepada masyarakat lokal yang berada di Desa Jatiwangi sekitar objek wisata Tama Limo dengan jumlah 2.094 kepala keluarga (KK), peneliti mengambil data sampel sebanyak 1% yaitu 20 KK dari keseluruhan data populasi masyarakat lokal. Berikut ini data tabel mengenai keseluruhan data populasi dan sampel yang akan digunakan didalam penelitian ini :

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

No	Responden	Populasi	Teknik Pengumpulan Sampel	Persentase (%)	Jumlah
1.	Masyarakat	2.094	<i>Random Sampling</i>	1%	20
2.	Pengunjung	1.000	<i>Random Sampling</i>	3%	30
3.	Pengelola	1	<i>Purposive Sampling</i>	Purposive Sampling	1
<b>Jumlah</b>					<b>51</b>

*Sumber : Data Observasi, 2022*

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam penelitian ini diantaranya :

a. Observasi lapangan

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran untuk lebih jelas tentang perilaku manusia. Dengan observasi dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang dapat diperoleh dengan metode lain (Nasution, 2014 : 106). Observasi lapangan dilakukan di Desa Jatiwangi Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi.

b. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau percakapan yang bertujuan untuk memperoleh suatu informasi (Nasution, 2014 : 113). Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada pengelola, pedagang, dan pengunjung.

c. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan data berupa daftar pertanyaan-pertanyaan secara tertulis yang harus diisi oleh responden. Isi dari kuesioner ini ditujukan untuk memperoleh fakta mengenai para responden sebagai sampel dalam penelitian. Kuesioner pada penelitian ini dilakukan kepada pedagang dan masyarakat sekitar

yang tinggal di Desa Jatiwangi Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumentasi-dokumentasi, baik dokumentasi tertulis, gambar, maupun elektronik (Sukmadinata, 2013 :221). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan studi dokumentasi untuk mengambil foto-foto ataupun video di sekitar objek wisata Taman Limo yang dibutuhkan untuk media promosi di media sosial.

e. Studi Literatur

Merupakan cara untuk menyelesaikan permasalahan berdasarkan sumber-sumber persoalan yang sebelumnya telah diteliti melalui buku sumber, jurnal, internet, dan kepustakaan lainnya yang terarah.

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua mengukur ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2007:102). Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen penelitian pedoman observasi, pedoman kuesioner, pedoman wawancara, dan studi dokumentasi.

1. Pedoman Observasi

Observasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung. Di dalam arti penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara. (Arikunto, 2013:199-200). Pedoman observasi berisi sebuah daftar jenis kegiatan yang mungkin timbul dan akan diamati (Arikunto, 2013:200).

Pedoman observasi digunakan untuk lebih memfokuskan pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan yaitu di kawasan objek wisata Taman Limo yang berada di Desa Jatiwangi Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi.

## 2. Pedoman Kuesioner

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang akan diketahui. Kuesioner dipakai untuk menyebut metode maupun intrusmen (Arikunto, 2013:194).

Pedoman kuesioner adalah alat pengumpulan data yang lebih sering digunakan pada penelitian dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun dan dijawab oleh responden. Responden dalam kuesioner penelitian ini adalah masyarakat di Desa Jatiwangi Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi.

## 3. Pedoman Wawancara

Wawancara adalah proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Teknik wawancara banyak dilakukan di Indonesia sebab merupakan salah satu bagian yang terpenting dalam survei (Narbuko dan Achmadi, 2010:83).

Maka dari itu, sebaiknya pedoman wawancara telah disiapkan dengan matang, sehingga pertanyaan yang terangkum dalam pedoman wawancara tersebut dapat dikatakan valid dan mewakili semua pertanyaan dalam penelitian. kesimpulannya wawancara merupakan suatu pedoman untuk memperoleh data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber sesuai dengan tujuan penelitian.

### **3.6 Teknik Analisis Data**

Teknik pengolahan data analisis data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis diantaranya teknik analisis kuantitatif sederhana, teknik analisis sapta pesona dan teknik analisis SWOT. Teknik analisis kuantitatif sederhana dengan menyusun mengompilasikan data dalam bentuk tabel dan angka-angka dengan presentasi (%), dengan rumus:

$$\% = \frac{fo}{n} \times 100$$

Keterangan:

% = persentase setiap alternatif jawaban

1%-24% = sebagian kecil

25-49% = kurang dari setengah

50% = setengahnya

50-74% = lebih dari setengah

75% = sebagian besar

75-99% = sebagian besar

100% = seluruhnya

f = jumlah frekuensi dari jawaban

n = jumlah total responden

Analisis sapta pesona bertujuan untuk mengkaji suatu objek wisata.

Adapun analisis sapta pesona pariwisata ini yaitu:

- a. Aman
- b. Tertib
- c. Bersih
- d. Sejuk
- e. Indah
- f. Ramah
- g. Kenangan

Sedangkan untuk Teknik Analisis SWOT diantaranya:

**Tabel 3.3**  
**Matriks SWOT**

EKSTERNAL INTERNAL	<i>OPPORTUNITY</i>	<i>TREATHS</i>
<i>STRENGTH</i>	<i>Comparative Advantage</i>	<i>Mobilization</i>
<i>WEAKNESS</i>	<i>Divestment /Investment</i>	<i>Damage Control</i>

*Sumber: Rangkuti 2014.*

Keterangan:

Sel A: *Comparative Advantage*

Sel ini adalah pertemuan dua elemen kekuatan dan peluang untuk mengembangkan suatu organisasi lebih cepat.

Sel B: *Mobilization*

Sel ini adalah interaksi antara ancaman dan kekuasaan. Upaya yang harus dilakukan untuk memobilisasi sumber daya yang mengatasi ancaman eksternal tersebut, dan dalam hal ini ancaman harus diubah menjadi peluang.

Sel C: *Divestment/Investment*

Sel ini merupakan interaksi antara kelemahan organisasi dan peluang eksternal. Situasi seperti itu memberikan suatu pilihan dalam situasi yang tidak jelas. Kemungkinan yang ada sangat menarik, tetapi tidak dapat digunakan karena kekuatan yang ada tidak cukup untuk menggunakannya. Pilihan keputusan yang ada dibuat untuk digunakan oleh organisasi lain atau memaksakan menggarap peluang investasi).

Sel D: *Damage Control*

Sel ini adalah keadaan terlemah diantara semua sel karena menghadapi kelemahan dan ancaman eksternal organisasi. Oleh karena itu,



keputusan yang akan membawa bencana besar bagi organisasi. Strategi yang harus diambil adalah *Damage Control* (mengendalikan kerugian) sehingga tidak menjadi lebih buruk dari yang diharapkan.

### **3.7 Langkah-langkah Penelitian**

Langkah-langkah penelitian merupakan persiapan dalam melakukan suatu penelitian yang memiliki penelitian. prosedur yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pengumpulan data melalui pedoman observasi, wawancara, dan kuesioner meliputi tahap-tahap berikut :

a. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yaitu mencakup studi kepustakaan dan penyusunan daftar data yang diperlukan seperti penyusunan instrumen. Penelitian ini bertempat di objek wisata Taman Limo yang berada di Desa Jatiwangi Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi. Observasi lapangan penelitian dilaksanakan dari bulan Oktober 2022.

b. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, dilakukan studi literatur, observasi lapangan, studi dokumentasi, wawancara terhadap masyarakat atau aparat pemerintah, dan kuesioner terhadap masyarakat.

c. Tahap Kompilasi Data

Pada tahap ini dilakukan proses seleksi data dan pengelompokan data yang akan disusun sesuai kebutuhan penelitian.

d. Tahap Pengelolaan

Tahap pengelolaan dilakukan dengan teknik kuantitatif sederhana yaitu dengan teknik persentase (%).

e. Tahap Penelitian dan Pelaporan Hasil Penelitian

Dalam tahap ini meliputi penyusunan laporan penelitian, pengandaan laporan, dan uji laporan penelitian.

### **3.8 Waktu dan Tempat Penelitian**

#### **1. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian yaitu bulan November sampai Juni 2023. Penyusunan laporan dilaksanakan secara bertahap dari September sampai November.

**Tabel 3.4**  
**Rencana Kegiatan Penelitian**

Kegiatan	Bulan									
	Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Apr 2023	Mei 2023	Jun 2023	Jul 2023	Agus 2023
Observasi Lapangan										
Penyusunan Proposal										
Seminar Proposal										
Ujian Proposal										
Penelitian Lapangan										
Penyusunan Skripsi										
Revisi										
Sidang Skripsi										
Revisi										

## 2. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini yaitu di Objek wisata Taman Limo yang berada di Desa Jatiwangi Kecamatan Cikarang Barat Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat